

## **Penerapan Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan di IPDN Kampus Sumatera Barat**

**Decky Dwi Utomo**

Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Sumatera Barat  
e-mail: decky\_dwi@ipdn.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen strategi yang dilakukan di Bagian Administrasi Keprajaan di IPDN kampus Sumatera Barat serta mutu pelayanan Administrasi Keprajaan di IPDN Kampus Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen strategi yang dilakukan dapat meningkatkan mutu pelayanan Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat dan mutu pelayanan Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat setelah dilaksanakannya manajemen strategi sudah dikategorikan baik dengan terpenuhinya lima dimensi pokok mutu pelayanan publik.

**Kata kunci:** *Manajemen Strategi, Mutu Pelayanan, Keprajaan.*

### **Abstract**

This study aims to determine the implementation of strategic management carried out in the Civil Service Administration Section at IPDN West Sumatra campus and the quality of Civil Service Administration services at IPDN West Sumatra Campus. This research uses qualitative methods with the type of case study research. The results of this study indicate that the strategic management carried out can improve the service quality of IPDN West Sumatra Campus Administration service and the West Sumatra Campus IPDN Civil Service Administration service quality after the implementation of strategic management has been categorized as good with the fulfillment of five main dimensions of public service quality.

**Keywords:** Strategic Management, Service Quality, Keprajaan.

### **PENDAHULUAN**

Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan tidak hanya dilihat dari tingkat akademiknya saja, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun faktor internal dari lembaga pendidikan itu. Dalam melaksanakan visi dan misi dari lembaga pendidikan memerlukan sumber daya yang baik agar perguruan tinggi tetap dapat melaksanakan pelayanan yang optimal dibagian pendidikan .

Dalam melakukan misi serta guna pokoknya, perguruan tinggi dalam bermacam bentuknya (universitas, Institut, Sekolah Tinggi, Serta Politeknik), membutuhkan resources baik yang bersifat tangible ataupun yang intangible yang pula dibutuhkan oleh perguruan Tinggi lain. Perguruan Tinggi pula harus berkompetisi dengan Perguruan Tinggi lainnya dalam menghasilkan lulusan yang dihasilkan.

Keahlian mengelola organisasi seperti perguruan tinggi dimulai dengan keahlian organisasi merencanakan serta mengimplementasikan strategi. Banyak paraktisi serta akademisi menyakini bahwa keberhasilan kinerja suatu industri diditetapkan oleh strateginya. Namun pernyataan ini tidak mudah untuk dipaparkan secara konsep ataupun secara empiris. Secara konsep, strategi yang memiliki banyak makna malah memunculkan kebimbangan ataupun ketidakjelasan. Strategi sudah jadi zona riset yang menarik serta menantang lebih dari satu decade. Manajemen strategik telah mengalami perkembangan yang signifikan (Aldi,

2015). Pertumbuhan ilmu yang masih muda menimbulkan banyak perdebatan serta kebingungan dalam membuat definisi, konsep, serta pengembangan teori strategi. Manajemen strategik merupakan proses formulasi dan implementasi rencana serta kegiatan yang terkait dengan hal vital dan berkelanjutan bagi suatu lembaga atau organisasi (Khoris, 2018).

Bagian Administrasi Keprajaan memiliki tugas dalam melaksanakan urusan administrasi keprajaan, alumni, pengasuhan praja, disiplin praja dan ekstra kulikuler praja. Sehingga diperlukannya manajemen strategi untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada praja IPDN Kampus Sumatera Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Riset ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis tentang implementasi manajemen strategik Bagian Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat yang digunakan lewat pendekatan kualitatif. Prariset dapat mengenali fakta-fakta ataupun peristiwa tersebut bagaikan variabel yang dipengaruhi dan melaksanakan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi. Bagaikan prosedur riset yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis ataupun lisan dari orang-orang serta sikap yang bisa diamati. Dalam tinjauan (Bachtiar & Nazir, 2011) disebutkan kalau tata cara deskriptif adalah sesuatu tata cara dalam mempelajari status kelompok manusia, sesuatu objek, sesuatu set keadaan, suatu sistem pemikiran, maupun sesuatu kelas peristiwa pada masa saat ini. Tujuan dari deskriptif ini merupakan buat membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis faktual serta akurat menimpa fakta-fakta, sifat-sifat dan hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dari deskripsi di atas jelaslah kalau lewat pendekatan deskriptif kualitatif periset secara komprehensif mengkaji terhadap fenomena-fenomena serta peristiwa yang terjalin di lokasi riset cocok dengan fokus permasalahan yang sudah ditetapkan.

Pada hakekatnya riset kualitatif berupaya mengamati orang dalam lingkungannya secara berhubungan dengan mereka, berupaya menguasai bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, menguasai fenomena dari perspektif partisipan dengan metode membangun sesuatu gambaran lingkungan serta holistik lewat deskripsi deskripsi rinci tentang bermacam perspektif informan ataupun partisipan. Ada pula dimana kegiatan periset berusaha menggambarkan konteks riset secara interaktif, menguraikan bermacam perspektif informan menimpa fenomena, serta secara kontinue menggali, mencari serta menganalisis informasi fenomena yang diteliti sepanjang di lapangan serta riset ini tidak bermaksud untuk menguji teori, cuma ditunjukkan pada uraian tentang implementasi manajemen strategik dalam Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat.

Dalam menciptakan informasi yang akurat, periset menggunakan metode pengumpulan data lewat observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Berikutnya buat menganalisis informasi yang sudah dikumpulkan semenjak awal riset hingga akhir riset menggunakan metode reduksi informasi, penyajian informasi dan kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Manajemen Strategi dalam Pelayanan Keprajaan**

Pelayanan keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat sudah menerapkan prosedur pelayanan yang memudahkan praja IPDN untuk mengurus keperluan Administrasi Keprajaan. Secara umum, manajemen strategi terdiri atas tiga proses, yaitu: 1) formulasi strategi, tahap implementasi strategi, dan tahap evaluasi strategi, 2) tahap implementasi strategi, dan tahap evaluasi strategi (Bawden, 2008).

### **Formulasi strategi**

Formulasi strategi merupakan penentuan secara matang dan terencana mengenai apa yang akan dilakukan di masa depan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tahapan dalam formulasi strategi terdiri atas tahapan yaitu; 1) perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran. Tahap ini organisasi merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai pedoman

pelaksanaan pelayanan yang akan dicapai. Dapat diketahui dalam perumusan visi, misi, tujuan dan juga sasaran IPDN Kampus Sumatera Barat. Untuk mewujudkan pelayanan yang optimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka bagian keprajaan menerapkan siswam pelayanan Administrasi Keprajaan berbasis informasi dan teknologi, hal ini bertujuan agar tujuan penyelenggaran Administrasi keprajaan tercapai, 2) mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal pelayanan keprajaan. Tahao ini diperoleh berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan kepada praja setiap akhir tahun ajaran, saran bahkan keluhan penerima layanan yang diberikan kepada para praja IPDN Kampus Sumatera Barat. Upaya ini ditujukan untuk perumusan strategi yang akan dilakukan kedepan sehingga tepat sasaran.

**Tabel 1. Hasil indentifikasi faktor internal dan eksternal dari Bagian Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Administrasi sesuai dengan standar pealyanan Administrasi yang telah ditetapkan</li> <li>2. Kerjasama antar pegawai yang baik</li> <li>3. Adanya upaya peningkatan pelayanan Administrasi kepegawaian berbasis informasi teknologi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegawai masih kurang memahami tugas indovidu</li> <li>2. Masih kurangnya sara prasaran penjuang Administrasi Keprajaan yang berbasis informasi teknologi, belum semua bentuk Administrasi Keprajaan yang menggunakan sitem informasi teknologi</li> <li>3. Masih terdapatnya pegawai yang belum professional melaksanakan tugas yang diembankan kepadanya</li> </ol>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi teknologi komunikasi sebagai sumber yang dapat dimanfaatkan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan</li> <li>2. Teradapat berbagai pelatihan untuk peningkatan kulitas pelayanan bagian Administrasi Keprajaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin tingginya tuntutan kualitas pelayanan diBagian administrasi kepegawaian</li> <li>2. Cepatnya perkembangan system teknologi informasi</li> </ol>

### **Penerapan Strategi ataupun Implementasi Strategi Memastikan Kebijakan**

Kebijakan ialah arah yang diambil oleh Bagian Administrasi Keprajaan dalam memastikan wujud konfigurasi program serta aktivitas untuk menggapai tujuan. Buat mewujudkan kenaikan tata kelola layanan pembelajaran yang transparan serta akuntabel berbasis teknologi data, Bagian Administrasi Keprajaan menghasilkan kebijakan lewat program bagi pelayanan Administrasi Keprajaan, yang berbentuk Program Pelayanan Administrasi Keprajaan yang ditempuh dengan 2 penanda ialah penyediaan jasa Administrasi Keprajaan serta penyediaan jasa fasilitas serta prasarana perkuliahan.

Upaya yang sudah dicoba yakni relokasi ruangan pelayanan keprajaan diperuntukan agar mempermudah akses praja yang membutuhkan layanan serta menggapai nilai indeks kepuasan layanan Administrasi Keprajaan. tidak cuma itu, kebijakan yang berbentuk prosedur tata laksana pelayanan baru pula yang berbasis informasi dan teknologi terus dikembangkan bergurna agar selurus proses Administrasi Keprajaan dapat dilakasankan dengan efektif dae efisien.

### **Memotivasi Pegawai Pelayanan Administrasi Keprajaan**

Dalam sesi ini, kedudukan Kepala Bagian Administrasi Keprajaan jadi sumber utama dari pemberian motivasi dengan mengadakan form interaksi bersama segala pegawai di Bagian Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat. Terlebih lagi dengan struktur organisasi yang besar dan sangat kompleks, dengan mempraktikkan manajemen strategi,

para pemangku kepentingan dapat memotivasi dan memusatkan para pegawai yang setelah itu dapat meningkatkan kinerja organisasi (Taufiqurokman, 2016). Di Bagian Administrasi Keprajaan kampus IPDN Sumatera Barat terdapatnya reward serta punishment yang berlaku agar pegawai agar kinerja pegawai lebih meningkat.

### **Mengalokasikan Sumber Daya di Pelayanan Administrasi Keprajaan.**

Pada tahapan ini dilakukan metode segmentasi kemampuan personal/orang pegawai Bagian Administrasi Keprajaan agar bisa melakukan tugas yang sesuai dengan Bagian serta keahliannya. Metode pengembangan kompetensi pegawai yakni dengan membagikan pembinaan ataupun workshop.

### **Penilaian Penilaian Manajemen Strategi Pelayanan Administrasi Keprajaan.**

#### **Memonitor segala hasil dari formulasi serta pelaksanaan strategi di Pelayanan Keprajaan**

Pada sesi ini, IPDN Kampus Sumatera Barat melakukan monitor serta penilaian terhadap pencapaian hasil program aktivitas dan dalam perihal akses kualitas layanan. Sebaliknya upaya spesial yang dicoba oleh Pelayanan Keprajaan yakni dimonitoring/ disupervisi sendiri oleh seseorang Sekretaris. Sebaliknya kedudukan Kepala Sub Bagian pula difungsikan buat lebih intensif dalam memonitor staff bawahannya dengan melaksanakan dialog/ rapat intern per minggunya buat mengenali kinerja yang sudah dicoba serta kekurangan/ kesalahan apa yang dialami dengan mencatat di novel catatan mereka masing-masing.

### **Mengukur Kinerja Pegawai**

Bagian Administrasi Keprajaan mempunyai prosedur Bagiankrasi dalam pengukuran kinerja pegawai lewat penjanjian serta target kinerja pegawai( SKP) dari para staff sampai para eselon buat tingkatkan produktifitas para pegawai serta bisa mempertanggungjawabkan kerjanya. Tahapan ini diupayakan buat pencapaian target yang cocok dengan rencana.

### **Mengambil Langkah- langkah Perbaikan**

Secara universal, langkah revisi Bagian Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat dituangkan dalam Renstra tahun 2019- 2024 pada tahun 208 telah bisa dilaksanakan seluruhnya. Sudah jadi tugas utama organisasi bisa melakukan tanggung jawabnya. Serta dengan fakta mereview 15 program jadi 10 program buat tahun 2019.

### **Kualitas Pelayanan Keprajaan bagian Administrasi Keprajaan sehabis Diterapkannya Manajemen Strategi**

Mutu pelayanan Keprajaan di IPDN Kampus Sumatera Barat pada riset ini dapat dikatakan sudah sesuai dengan 5 ukuran pokok kualitas pelayanan publik bersumber pada dengan tinjauan pustaka. Yaitu Tangible (Berwujud), Reliability (Kehandalan), Responsiviness (Ketanggapan), Assurance (Jaminan), serta Emphaty (Empati). Dalam rangka mengelola Administrasi Keprajaan secara efisien dalam upaya menggapai tujuannya, dibutuhkan manajemen modern yang bisa memusatkan ketersediaan output serta outcome unggul sebagaimana yang diharapkan( Mundiri, 2016). Dengan uraian bagaikan berikut:

### **Ukuran Tangible**

#### **Penampilan pegawai dikala melayani penerima layanan**

Dalam pelayanan publik, perihal yang diharapkan serta yang wajib dicapai yakni mutu pelayanan. Pada ukuran ini, pelayanan yang baik bisa dilihat dari usaha Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat yang membiasakan berpenampilan dengan seragam serta rapi.

### **Disiplin pegawai dalam proses pelayanan**

Tidak hanya penampilan yang rapi, ketertiban pegawai Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat pula pengaruhi mutu pelayanan. Dengan aktivitas rapat internal setiap pagi saat sebelum melakukan kerja, serta terdapatnya fingerprint dimaksudkan agar mengukur keaktifan serta kedatangan pegawai tiap harinya. Buat seluruh usaha yang telah dicoba IPDN Kampus Sumatera Barat, pegawai telah disiplin dalam pekerjaan memakai waktunya sehingga kondusif dalam bekerja.

### **Kenyamanan tempat pelayanan**

Kenyamanan area pula jadi tolak ukur dalam pencapaian pelayanan yang bermutu serta memuaskan pengguna layanan di pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat. Sebab apabila penerima layanan menemukan kenyamanan area yang berkaitan dengan posisi ataupun ruang pelayanan, ketersediaan data, serta fasilitas prasarana buat mereka, hingga Pelayanan Keprajaan menggapai kepada Nilai Indeks Kepuasan Praja. Salah satu wujud kebijakan yang dilakukan oleh Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat terhadap pelayanan keprajaan yakni merelokasi ruangan pelayanan keprajaan di sebelah ruangan pelayanan dosen yang awal mulanya menyatu satu ruangan dengan pelayanan dosen. Tidak cuma itu, peralatan fasilitas seperti tempat duduk buat menunggu antrian serta pendingin ruangan semacam AC pula dimaksudkan buat menggapai kepuasan pengguna layanan.

### **Kemudahan dalam pelayanan**

Kemudahan prosedur dalam pelayanan sangat diharapkan oleh warga serta pengaruhi pula terhadap kualitas pelayanan. Memudahkan mereka ialah tujuan utama untuk pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat. Tidak tidak sering warga masih saja kurang paham serta mengenali persyaratan ataupun kelengkapan berkas administrasi kepegawian, hendak namun pegawai Pelayanan Keprajaan senantiasa berupaya menghargai serta membuat mereka paham tentang kekurangan berkas dari warga tersebut.

### **Ukuran Reliability**

Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat tetap dituntut buat kemampuannya tingkatkan mutu personal pegawai dalam pelayanan. Keandalan bisa dimaksud mengerjakan dengan benar sesuai dengan prosedur kerja ataupun standar pelayanan serta mengerjakan dengan memakai perlengkapan pendukung kegiatan.

### **Keandalan pegawai dalam memakai perlengkapan bantu dalam proses pelayanan**

Dengan terdapatnya aktivitas penyediaan fasilitas prasarana kantor semacam PC, hingga perihal tersebut bagaikan fakta tuntutan lembaga buat merealisasikan keahlian pegawai. Keahlian pegawai ini pula dalam memakai perlengkapan pendukung dalam proses pelayanan bisa memudahkan pelayanan tanpa mengandalkan bantuan pegawai lain.

### **Mempunyai standar pelayanan yang jelas**

Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat telah mempunyai standar pelayanan yang jelas yang sesuai dengan SOP yang berlaku. Lebih jelasnya pegawai Pelayanan Keprajaan cuma melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan SOP, tetapi dalam pembuatan SOP terdapat kelompok sendiri untuk menyusun standar-standar tersebut. Begitu pula dengan warga bagaikan pengguna layanan tidak seluruhnya mengenali standar Pelayanan Keprajaan. Mempunyai Standar Pelayanan Publik memanglah berarti buat pedoman pegawai dalam melayani pengguna layanan dalam proses pelayanan sebab dengan berpatokan kepada standar pelayanan, proses pelayanan bisa berjalan dengan baik guna menggapai tujuan pelayanan khususnya Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat. Sebab Pelayanan Keprajaan hanya menyusun rencana serta program kerja operasional aktivitas pelayanan Administrasi Keprajaan.

### **Ukuran Responsiviness**

Dalam ukuran responsiviness ini terpaut dengan perilaku pegawai Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat yang ingin mendengar ataupun merespon keluhan praja serta sanggup membagikan pelayanan dengan baik dan tepat waktu.

#### **Pegawai sanggup membagikan pelayanan yang cepat serta tepat**

Faktor kecepatan serta ketepatan dalam membagikan layanan ialah perihal yang diharapkan oleh penerima layanan yang wajib dipadati oleh pegawai Pelayanan Keprajaan. Jikalau terdapat hambatan dari permintaan berkas pengguna layanan tidak dapat hari itu pula diambil hingga pegawai Pelayanan Keprajaan hendak membagikan penafsiran serta menjanjikan waktu tertentu.

#### **Pegawai ingin mendengar keluhan pengguna layanan**

Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat bagaikan penyedia layanan merespon tiap pengguna layanan yang memiliki keluhan terpaut proses pelayanan. Pegawai Pelayanan Keprajaan hendak membagikan arahan dengan jelas serta paham usaha dan kebutuhan mereka bila mengalami keluhan dari pengguna layanan.

### **Ukuran Assurance**

Unsur- unsur pokok yang dalam Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat dalam ukuran Assurance terdapat jaminan waktu, serta jaminan bayaran dalam proses pelayanan.

#### **Pegawai membagikan jaminan pas waktu dalam pelayanan**

Pegawai Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat membagikan jaminan tepat waktu dalam pelayanan dengan diusahakan dituntaskan pegawai pas waktu. Biasanya penyelesaian berkas cuma perlu waktu kurang lebih satu hari sehabis pengajuan berkas ataupun 2 kali balik ke kantor Pelayanan Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat.

### **Ukuran Emphaty**

Dalam ukuran ini, Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat mempunyai faktor baik buat pelayanan lewat mendahulukan kepentingan publik daripada individu, tidak membeda- bedakan pengguna layanan, membagikan perilaku yang sopan, santun, ramah, serta menghargai pengguna layanan. Ketiga perihal tersebut sangat tidak baik bila terjalin dalam Pelayanan Kepegawaian buat keberlangsungan pelayanan sebab bisa memunculkan rasa tidak aman apalagi sampai tidak menggemari dengan pelayanan yang diberikan.

#### **Pegawai mendahulukan kepentingan publik daripada pribadi**

Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat memprioritaskan pengguna layanan dalam proses pelayanan. Bagian Administrasi Keprajaan hendaknya lebih mendahulukan pelayanan Administrasi Keprajaan dibandingkan urusan pribadi.

#### **Pegawai tidak mendiskriminasi ataupun membeda-bedakan pengguna layanan**

Pegawai Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat tidak sempat membeda- bedakan dalam melayani pelanggan. Seluruh pengguna layanan dilayani dengan sama oleh pegawai Pelayanan Keprajaan. Bersikap adil kepada tiap pengguna layanan ialah pemecahan serta pelaksanaan yang baik buat Pelayanan Keprajaan sehingga bisa menjauhi mendiskriminasi pengguna layanan.

## **Bagian Administrasi Keprajaan membagikan perilaku sopan, santun, serta ramah dalam pelayanan**

Faktor ini yang jadi acuan Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan Kampus IPDN Sumatera Barat terhadap praja merasa nyaman dengan pelayanan yang diberikan. Bagaimana penyedia layanan, Pelayanan Keprajaan telah sepatutnya membagikan jaminan perilaku yang baik dengan sopan, santun dan ramah kepada siapapun pengguna layanan.

### **Pelayanan Bagian Administrasi Keprajaan**

Bagian Administrasi Keprajaan mempunyai tugas dan menyelenggarakan fungsi; a) pelaksanaan pengasuhan praja, b) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler praja; dan c) pelaksanaan pembinaan disiplin dan pengaturan asrama. Bagian Administrasi Keprajaan mempunyai tugas dengan rincian tugas a) menyusun rencana operasional kegiatan administrasi keprajaan, pengasuhan dan ekstrakurikuler berkoordinasi dengan Biro Keprajaan dan Alumni, b) menyiapkan bahan penyusunan operasional bimbingan dan pengawasan praja, c) menyusun dan melaksanakan jadwal pendampingan dan pembinaan pengasuhan praja, d) melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling praja, e) menyusun jadwal dan melaksanakan kegiatan internalisasi nilai kepomongprajaan, f) menyelia pelaksanaan tupoksi pengasuh/pamong keprajaan, g) penyusunan dan pendampingan jam belajar praja, h) menyiapkan bahan evaluasi perkembangan kepribadian praja; i) mengoordinasikan pemberian dan penetapan nilai kepribadian praja; j) melaksanakan pembinaan dan pengembangan pengasuh; k) melaksanakan layanan administrasi pengasuh dan praja; l) menyiapkan bahan administrasi program pembinaan dan pengembangan ekstrakurikuler; m) menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan organisasi praja; n) menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan olah raga dan seni praja; o) menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan penalaran dan pengembangan minat bakat praja; p) menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan pembinaan kerohanian praja; q) menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler; r) menyiapkan bahan administrasi kegiatan pembinaan disiplin dan asrama praja; s) menyiapkan bahan pelaksanaan operasional kegiatan pembinaan kedisiplinan praja; t) menyiapkan bahan pelaksanaan sosialisasi dan internalisasi kode kehormatan dan peraturan kehidupan praja; u) menyelia pelaksanaan jadwal kebersihan, ketertiban, dan keindahan (K3) asrama; v) menyelia ketertiban pelaksanaan upacara makan di ruangan/menza; w) menyelia pelaksanaan piket praja; x) menyelia pelaksanaan pesiar, ijin bermalam, libur dan cuti praja; y) menyiapkan bahan LAKIP bagian administrasi keprajaan; z) melaksanakan kegiatan administrasi dan tata usaha; aa) melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepa Director; dan bb) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan Director.

### **SIMPULAN**

Penerapan strategi manajemen meliputi pengembangan visi, misi serta tujuan kenaikan kualitas pembelajaran di sekolah bersama-sama dengan warga untuk merancang serta menyusun program jangka panjang ataupun jangka pendek (tahunan tercantum anggarannya). Program tersebut muat beberapa program kegiatan yang hendak dilaksanakan cocok dengan kebijakan nasional. Melakukan evaluasi diri (self assesment) untuk menganalisa kekuatan serta kelemahan yang ada pada Bagian Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat seperti sumber daya yang ada di IPDN Kampus Sumatera Barat, staff Bagian Administras Keprajaan, kinerja dalam mengembangkan pelayanan Administrasi Keprajaan, serta menggapai sasaran kurikulum serta hasil-hasil yang dicapai berkaitan dengan aspek intelektual serta keahlian, ataupun aspek yang lain. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi Keprajaan IPDN Kampus Sumatera Barat wajib mengidentifikasi kebutuhan di Bagian administrasi keprajaan di IPDN Kampus Sumatera Barat dan merumuskan visi, misi, serta tujuan dalam rangka menyajikan pelayanan Administrasi Keprajaan yang optimal dan bermutu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aldi, B. E. (2015). Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*. <https://doi.org/10.35724/Jies.V6i2.503>
- Bachtiar, W., & Nazir, M. (2011). Metode Penelitian Dakwah. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*.
- Bawden, D. (2008). Digital Literacies: Concepts, Policies And Practices. In Names. <https://doi.org/10.1093/Elt/Ccr077>
- Khori, A. (2018). Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.14421/Manageria.2016.11-05>
- Taufiqrokman. (2016). Manajemen Strategik. Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.